

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kelas VIII di SMP Negeri 2 Trucuk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk mayoritas berusia 14–15 tahun dengan rata-rata usia 14,35 tahun. Distribusi jenis kelamin responden relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan, dengan jumlah siswa laki laki ada 78 dan jumlah siswa perempuan ada 76. Serta seluruh kelas VIII A sampai VIII H terwakili dalam penelitian ini.
2. Tingkat *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar (58,44%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang sebesar (41,56%)
3. Tingkat kepatuhan siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori patuh sebesar (47,40%), diikuti kategori cukup patuh sebesar (42,86%), dan kategori kurang patuh sebesar (9,74%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kepatuhan siswa terhadap PHBS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trucuk dengan nilai p value = 0,029 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap PHBS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Trucuk, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa melalui peningkatan faktor psikologis khususnya *self efficacy*. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keyakinan diri dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, seperti membiasakan mencuci

tangan dengan sabun, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan, serta membuang sampah pada tempatnya.

Pihak sekolah diharapkan dapat terus memperkuat program pembinaan PHBS melalui kegiatan edukasi kesehatan, pembiasaan perilaku sehat, serta penyediaan sarana dan prasarana sanitasi yang memadai sehingga dapat mendukung terbentuknya self efficacy siswa yang lebih baik dan meningkatkan kepatuhan terhadap PHBS. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan, pengawasan, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga agar perilaku sehat yang diterapkan di sekolah dapat berlangsung secara berkelanjutan. Perawat dan tenaga kesehatan diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan promotif dan preventif melalui penyuluhan kesehatan, pembinaan UKS, serta intervensi yang berfokus pada peningkatan self efficacy siswa sehingga perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan secara mandiri.

Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan komunitas dan keperawatan anak terkait perilaku kesehatan pada remaja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kepatuhan terhadap PHBS seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, pengetahuan kesehatan, dan faktor sosial lainnya serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa.